# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Pengaruh Bantuan Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dalam penelitian ini bantuan modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan yang dapat dilihat dari hasil uji t yaitu sebesar 4,025 > t tabel 2,048 dan dari nilai signifikansi diperoleh 0,000 < 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian, bantuan modal yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kediri melalui pemberian pinjaman dengan syarat lunak seperti tanpa agunan, bunga rendah, prosedur mudah, dan jangka waktu lama dapat meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Peran bantuan modal adalah sebagai modal tambahan yang didapat dari luar / ekstern UMKM. Pengaruhnya dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel bantuan modal mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal itu dilihat dari hasil uji koefisien yang bernilai positif antara bantuan modal dan pendapatan, maka semakin tinggi bantuan modal maka semakin tinggi pula pendapatan UMKM. Hal ini dikarenakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo masih memerlukan tambahan modal yang cukup banyak untuk mengembangkan usaha. Apabila bantuan modal dalam suatu usaha besar maka motivasi UMKM untuk lebih mengembangkan usahanyapun juga akan meningkat. Karena permasalah utama

yang dihadapi UMKM adalah kesulitan modal sebab pada dasarnya UMKM memanglah jenis usaha yang mandiri menggunakan modal sendiri pada awal usahanya. Setelah menggunakan tambahan modal dari program bantuan modal yang telah diberikan oleh Pemerintah, UMKM mengalami kenaikan pendapatan atau omset penjualan yang juga mengakibatkan laba meningkat pula. Pinjaman modal juga membantu dalam pengadaan alat baru yang dibutuhkan dalam mengembangkan usaha serta menutup kesulitan-kesulitan yang dialami oleh UMKM.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat dari buku Bambang Riyanto yang menyatakan bahwa "*setiap usaha membutuhkan tambahan modal, besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan".*[113] Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Rani Amalia yang berjudul "Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sentra Batik Desa Bangle Kabupaten Tegal)". Dalam penelitiannya diperoleh nilai t hitung 4,172 > t tabel 1,96 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa bantuan modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM, artinya adanya bantuan modal dapat meningkatkan pendapatan UMKM sentra batik di desa Bangle.[114]

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Meri Handani berjudul "Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan

[113] Bambang Riyanto, *Isu dan Kontroversi Teori-Teori Pemasaran,* (Jakarta: Studia Press FE Universitas Pancasila, 1996), hlm. 18

[114] Mei Rani Amalia, "Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal…, hlm. 112

Pendampingan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi". Dalam penelitiannya diperoleh nilai t hitung 2,753 > t tabel 2,003 dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa bantuan modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM, artinya adanya bantuan modal dapat meningkatkan pendapatan UMKM Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi.[115]

Dengan demikian bantuan modal sangat penting dilakukan mengingat pentingnya tambahan modal bagi UMKM. Dengan adanya bantuan modal, pemilik UMKM akan mampu untuk mengembangkan usahanya, semakin tinggi bantuan yang diberikan maka semakin tinggi pula pendapatannya. Hal ini dikarenakan motivasi bekerja pemilik UMKM akan lebih tinggi ketika menggunakan modal pinjaman dibandingkan dengan modal pribadi, selain itu ketika modal tercukupi maka akan memudahkan untuk menambah alat produksi sehingga kebutuhan produksi dapat terjamin sehingga mampu untuk meningkatkan tingkat penjualan yang kemudian akan meningkatkan pendapatan dan laba usaha.

## B. Pengaruh Pembinaan terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dalam penelitian ini pembinaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan yang dapat

[115] Meri Handani, *"Pengaruh Bantuan Modal Usaha …*, hlm. 58-59

dilihat dari hasil uji t yaitu sebesar 4,357 > t tabel 2,048 dan dari nilai signifikansi diperoleh 0,000 < 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian, pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kediri melalui pelatihan, pameran, fasilitasi, dan monitoring dapat meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Tujuan adanya pembinaan adalah membentuk UMKM menjadi usaha yang besar yang dilakukan dengan pelatihan, pameran, fasilitasi, dan monitoring. Pengaruhnya dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel pembinaan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal itu dilihat dari hasil uji koefisien yang bernilai positif antara pembinaan dan pendapatan, maka semakin tinggi pembinaan maka semakin tinggi pula pendapatan UMKM. Hal ini dikarenakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Mojo masih memerlukan pembinaan-pembinaan untuk membantu dalam mengembangkan usaha. Pembinaan dalam hal produksi dapat menciptakan produk unggulan yang memiliki daya saing tinggi, dalam hal manajemen keuangan dapat menata keuangan agar pengeluaran-pengeluaran dapat terkontrol sehingga mampu untuk memaksimalkan laba, dalam hal promosi dari adanya pameran akan menambah relasi dan produk semakin dikenal oleh masyarakat luas, adanya fasilitasi seperti perizinan akan membuat konsumen semakin percaya dengan produk yang dibuat sehingga akan menambah nilai jual dan volume penjualanpun naik sehingga pendapatanpun juga akan naik.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyatus Soliha dan Arif Hoetoro berjudul "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lokasi Usaha, dan Pembinaan Terhadap Pendapatan Mitra UMKM Indomaret di Kota Malang". Dalam penelitiannya diperoleh nilai t hitung 2,433 > t tabel 2,004 dan nilai signifikansi 0,0081< 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pembinaan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM, artinya adanya pembinaan dapat meningkatkan pendapatan UMKM Indomaret di Kota Malang.[116]

Dengan demikian pembinaan sangat penting dilakukan mengingat masih banyak UMKM yang belum menguasai aspek-aspek penting dalam beriwirausaha. Semakin baik pembinaan yang dilakukan, akan mampu mengembangkan usahanya. Semakin berkembangnya usaha maka pendapatan akan semakin tinggi pula. Hal ini dikarenakan ketika usaha berkembang maka pangsa pasar menjadi luas sehingga produk akan cepat laku dipasaran. Hal itu menjadikan perputaran uang akan cepat dan pendapatan akan meningkat.

## C. Pengaruh Bantuan Modal dan Pembinaan terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo

Dalam penelitian yang dilakukan pada pemilik UMKM di Kecamatan Mojo, diperoleh nilai uji F sebesar 66,539 > 3,34 (F tabel) dan nilai sig. yang diperoleh 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu bantuan modal (X1) dan pembinaan (X2) berpengaruh secara bersama-

[116] Zakiyatus Soliha dan Ariif Hoetoro, "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lokasi Usaha, dan Pembinaan Terhadap Pendapatan Mitra UMKM Indomaret di Kota Malang", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 4 No, 2, tt, hlm. 6

sama/simultan terhadap variabel pendapatan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan modal dan pembinaan akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan berdasarkan pada pengujian koefisien determinasi ($R^2$) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,814. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh bantuan modal dan pembinaan secara bersama-sama/simultan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Mojo adalah sebesar 81,4% sementara sisanya yaitu 18,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyatus Soliha dan Arif Hoetoro berjudul "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lokasi Usaha, dan Pembinaan Terhadap Pendapatan Mitra UMKM Indomaret di Kota Malang". Dalam penelitiannya diperoleh F hitung yang lebih besar daripada F tabel (16,409 >2,54) dan nilai signifikan menunjukkan 0,000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal dan pembinaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan UMKM.[117]

Keberhasilan bantuan modal dan pembinaan dapat dilihat dari adanya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya bantuan modal dan pembinaan. Berikut adalah tabel pendapatan sebelum dan sesudah adanya bantuan modal dan pembinaan.

[117] *Ibid.*, hlm. 7

**Tabel 5.1**
**Pendapatan UMKM Sebelum Adanya Bantuan Modal dan Pembinaan**

| Pendapatan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| < Rp. 1.000.000 | 7 | 22% |
| Rp.1.000.001 - Rp. 2.000.000 | 9 | 29% |
| Rp.2.000.001 - Rp. 3.000.000 | 7 | 23% |
| Rp.3.000.001 - Rp. 4.000.000 | 3 | 10% |
| > Rp. 4.000.001 | 5 | 16% |

Sumber: *Data Penelitian yang Diolah*, 2021

**Tabel 5.2**
**Pendapatan UMKM Sesudah Adanya Bantuan Modal dan Pembinaan**

| Pendapatan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| < Rp. 3.000.000 | 6 | 19% |
| Rp.3.000.001 - Rp. 4.000.000 | 7 | 23% |
| Rp.4.000.001 - Rp. 5.000.000 | 6 | 19% |
| Rp.5.000.001 - Rp. 6.000.000 | 3 | 10% |
| > Rp. 6.000.001 | 9 | 29% |

Sumber: *Data Penelitian yang Diolah*, 2021

Dari tabel 4.22 dan 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan sebelum adanya bantuan modal dan pembinaan didominasi oleh pendapatan dengan rentan Rp.1.000.001 - Rp. 2.000.000 dengan jumlah 9 responden atau 29%. Dan pada pendapatan sesudah adanya bantuan modal dan pembinaan didominasi oleh pendapatan > Rp. 6.000.001 yaitu sejumlah 9 responden atau 29%. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan akibat pengaruh bantuan modal dan pembinaan dan membuktikan bahwa bantuan modal dan pembinaan benar-benar berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.